

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI MPLB SMK Negeri 3 Padang

Nurul Husna¹, Elfa Michellia Karima²

¹²Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
e-mail: nrluna16@gmail.com

Abstrak

Minat belajar siswa adalah hal penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI MPLB SMK Negeri 3 Padang pada tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya dan seberapa besarnya pengaruh yang diberikan oleh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 3 Padang yang berjumlah 142. Sementara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu 72 orang dari kelas XI MPLB. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis film terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *t hitung* sebesar 2,930 yang lebih besar daripada *t tabel* sebesar 1,997 dan hasil signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Sementara untuk mengetahui seberapa persen pengaruh media film terhadap minat belajar belajar siswa dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi R sebesar 0,331 dan diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,109 yang berarti bahwasannya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat adalah sebesar 10,9 %. Sedangkan 89,1 % disebabkan oleh variabel lain diluar apa yang yang peneliti teliti.

Kata kunci: *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film, Minat Belajar Siswa*

Abstract

Student learning interest is important in supporting the success of the student learning process. This study aims to find out whether or not there is an effect of using film-based learning media on student learning interest in history subjects in class XI MPLB SMK Negeri 3 Padang in the 2024/2025 school year. The method used by this research is simple linear regression analysis. Simple linear regression analysis is a

research method that aims to find out whether or not and how much influence is given by one independent variable (X) to one dependent variable (Y). The population used in this study were all students of class XI MPLB at SMK Negeri 3 Padang which amounted to 142. While sampling is done by Simple Random Sampling so that the number of samples obtained is 72 people from class XI MPLB. The data collection technique used is using questionnaires and documentation. The use of movie-based learning media is proven to have a significant effect on student interest in learning. This is evident from the calculated t value of 2.930 which is greater than the t table of 1.997 and the significance result of 0.005 is smaller than 0.05. Meanwhile, to find out how many percent of the influence of film media on student interest in learning can be seen from the results of the coefficient of determination R of 0.331 and obtained the coefficient of determination (R square) of 0.109 which means that the influence given by the independent variable (X) to the dependent variable is 10.9%. While 89.1% is caused by other variables outside of what the researchers researched.

Keywords: *The Use Of Movie-Based Learning Media, Student Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tahapan penting yang harus dilalui setiap orang untuk meningkatkan potensi dalam dirinya. Menurut UU No. 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003, Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang sadar yang dilakukan dengan perencanaan yang matang untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar yang kondusif sehingga mampu meningkatkan segala potensi yang ada didalam diri siswa baik itu dalam hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan segala keterampilan yang sekiranya dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Terlepas dari hal itu pendidikan juga dapat dipandang sebagai penentu kualitas warga negara dari sebuah bangsa yang nantinya dapat mewujudkan perkembangan dan kelangsungan bangsa itu sendiri (Yoga Putra Semadi, 2019). Pendidikan yang bermutu akan tercipta apabila sebuah penyelenggaraan pendidikan dapat melibatkan semua komponen pendidikan yaitu tujuan pembelajaran, guru dan siswa, metode/ strategi pembelajaran, sumber dan bahan ajar, alat dan media ajar, dan proses evaluasi (Abu Hasan Agus R, 2015).

Perjalanan sebuah pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Belajar adalah sebuah kesadaran alamiah yang akan terus berkembang dan pasti ada dalam setiap diri manusia. Belajar merupakan suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku manusia dimana perubahan tersebut dapat berbentuk peningkatan kualitas diri baik itu berupa meningkatnya pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan banyak kemampuan lainnya (Ahdar, 2019). Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan proses pembelajaran yang tertata dengan baik. Hal ini juga menjadi salah satu masalah yang mendasar dalam sebuah pendidikan yaitu mengenai bagaimana usaha yang harus dilakukan untuk bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar bisa mendapatkan hasil yang efisien dan efektif. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah , seperti memperbaiki

kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Selain itu, peran guru mengambil andil yang besar terutama dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan guru merupakan pihak yang langsung berhadapan langsung dan pihak yang akan mentransfer ilmu kepada siswa. Jadi guru diharapkan untuk bisa membawakan proses pembelajaran dengan baik. Sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat diraih.

Dalam proses pembelajaran hadirnya sebuah media belajar memberikan peranan yang penting. Hal ini dikarenakan terkadang dalam proses pembelajaran bisa saja terjadi ketidakjelasan bahan ajar yang digunakan atau sulitnya siswa dalam memahami materi yang tersaji oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran sebagai perantara informasi. Media pembelajaran adalah sebuah perangkat yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar pesan yang berasal dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Kustandi & Sutjipto, 2011 : 5). Media pembelajar memiliki peranan yang penting terutama dalam membantu kegiatan pembelajaran seperti menangkap objek atau peristiwa tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran, dapat meningkatkan gairah dalam belajar, solusi dalam hal keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indera, serta bisa membantu mengatasi sifat dan keunikan yang dalam diri siswa (Hasan, 2021).

Pemanfaatan media pembelajaran dapat menambah kualitas proses pembelajaran dan juga hasil belajar. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran dapat memperjelas hal - hal yang sifatnya abstrak dan bisa menyederhanakan hal - hal yang bersifat kompleks (Sudjana & Rivai, 1991 : 2). Sementara dalam mata pelajaran sejarah media pembelajaran berfungsi untuk memberikan kesan hidup pada materi, gamblang, dan relevan dengan kehidupan siswa yang berorientasi pada masa kini atau masa depan. Selain itu, media pembelajaran membuat sejarah terlihat lebih nyata, jelas, vital, dan menarik (Hamdan, 2019). Salah satu media yang dapat dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran sejarah yaitu film.

Pada saat sekarang ini perkembangan Teknologi Komunikasi sangat memungkinkan untuk menciptakan sebuah alat penyampaian informasi berupa film yang dinilai memiliki sifat seperti fixative, manipulatif, dan distributive yang mengarahkan kita kepada bentuk penyajian pengemasan pesan yang kreatif (Sapriyah, 2019). Media film yang mampu menyajikan gambar yang bergerak dan juga disertai dengan suara memiliki daya tarik tersendiri, karena dengan menyaksikan media film kita dapat menyerap informasi dengan memanfaatkan lebih dari satu indera. Sehingga proses pembelajaran yang memanfaatkan media film akan meningkatkan keberhasilan dalam penyampaian materi dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tentunya akan sangat berpengaruh terhadap jalannya proses belajar pada siswa salah satunya yaitu dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa dan juga menciptakan rasa senang dalam menempuh pembelajaran yang dilalui oleh siswa. Minat belajar siswa akan muncul karena adanya sesuatu hal yang menarik dan mendorong siswa untuk ingin tahu lebih jauh. Munculnya sebuah minat belajar dapat dilihat dari munculnya

rasa senang, perhatian yang tinggi, dan dorongan untuk terlibat lebih aktif dalam suatu proses pembelajaran baik itu mencatat atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan adanya pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Menurut penelitian dari Anwar Ansyah (2018), media pembelajaran berbasis film terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah yang dilihat dari hasil perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana siswa kelas eksperimen terlihat lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang berada di kelas kontrol. Penelitian dari Sri Kinanti (2022), menemukan bahwasannya media audio visual seperti video animasi yang diberikan kepada kelas kelas eksperimen dapat meningkatkan minat belajar belajar siswa dan hal yang sebaliknya terjadi kepada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan memiliki minat yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan memanfaatkan metode analisis regresi sederhana. Penggunaan metode analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 3 Padang yang berjumlah 142. Sementara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dalam suatu populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut sehingga setiap anggota yang terdapat di dalam populasi itu memiliki hak yang sama untuk menjadi sampel. Sehingga diperoleh jumlah sampel 72 orang dari 142 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan oleh penelitian ini menggunakan observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Angket/kuesioner yang digunakan memuat 35 yang terdiri atas 15 pernyataan media dan 20 pernyataan minat, dimana setiap pernyataan tersebut sudah melalui tahap validasi dari ahli yang mumpuni pada bidangnya. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan perangkat SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 padang yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 11, Kelurahan Kampuang Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah menengah kejuruan ini telah menerapkan kurikulum merdeka. Jumlah keseluruhan peserta didik sekitar 1147 siswa dengan 81 orang tenaga ajar.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah media pembelajaran berbasis film dan variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa. Data

yang didapatkan kemudian akan diuji validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 27 untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan terbukti valid atau tidaknya. Kemudian untuk uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan bantuan SPSS versi 27 untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak.

Hasil keputusan dari uji validitas ini diambil berdasarkan kepada kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen media Pembelajaran berbasis film

No Pernyataan	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	
1	0,356	0,228	Valid
2	0,470	0,228	Valid
3	0,651	0,228	Valid
4	0,411	0,228	Valid
5	0,520	0,228	Valid
6	0,691	0,228	Valid
7	0,514	0,228	Valid
8	0,562	0,228	Valid
9	0,672	0,228	Valid
10	0,613	0,228	Valid
11	0,532	0,228	Valid
12	0,614	0,228	Valid
13	0,717	0,228	Valid
14	0,597	0,228	Valid
15	0,492	0,228	Valid

Tabel 2 uji validitas instrumen minat belajar siswa

No Pernyataan	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	
1	0,272	0,228	Valid
2	0,373	0,228	Valid
3	0,072	0,228	Tidak Valid
4	0,387	0,228	Valid
5	0,415	0,228	Valid
6	0,481	0,228	Valid
7	0,501	0,228	Valid
8	0,593	0,228	Valid
9	0,288	0,228	Valid
10	0,472	0,228	Valid
11	0,539	0,228	Valid
12	0,562	0,228	Valid
13	0,532	0,228	Valid
14	0,482	0,228	Valid
15	0,340	0,228	Valid
16	0,361	0,228	Valid
17	0,404	0,228	Valid

18	0,452	0,228	Valid
19	0,548	0,228	Valid
20	0,579	0,228	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat terlihat bahwasannya instrumen kuesioner media pembelajaran berbasis film yang terdiri dari 15 butir pernyataan dapat dipastikan semuanya valid karena hasil *rhitung* > *rtabel*. Sementara untuk untuk hasil tabel instrumen kuesioner minat belajar siswa yang berjumlah 20 butir terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan tidak valid.

Setelah dilaksanakan uji validitas maka selanjutnya dilaksanakan uji reliabilitas. Uji Reliabilitas dilakukan untuk memaparkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari setiap indikator yang terdapat dalam sebuah angket (kuesioner). Uji Reliabilitas pada penelitian menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dengan ketentuan jika nilai cronbach alpha > 0,60 maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel, namun jika nilai cronbach alpha < 0,60 maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	35

Berdasarkan hasil dari table Reliability Statistic tersebut, dapat kita amati pada bagian kolom *Cronbach's Alpha* yang memuat hasil 0,842 yang berarti besar dari 0,60 maka dapat dikatakan butir pernyataan yang digunakan itu reliabel.

Selanjutnya uji yang akan dilakukan yaitu uji prasyarat penelitian yang terdiri dari uji normalitas dan uji regresi linear. Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang sudah berdistribusi normal atau belum. Dalam statistik parametric terdapat dua macam uji normalitas, namun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov. Dengan syaratnya jika nilai Sig > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.24438163
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.057
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.245
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.234
		Upper Bound	.256

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner berdistribusi normal.

Uji linearitas regresi dilaksanakan untuk mencari tahu apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak sama sekali. Data yang bagus seharusnya memiliki hubungan yang saling berkaitan atau linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji wajib untuk dilakukan karena uji ini menjadi syarat untuk menganalisis korelasi atau regresi linear.

Tabel 5 Uji Regresi Linear

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religiusitas * agresivitas	Between Groups	(Combined)	777.694	26	29.911	.892	.615
		Linearity	249.730	1	249.730	7.451	.009
		Deviation from Linearity	527.964	25	21.119	.630	.891
Within Groups			1508.181	45	33.515		
Total			2285.875	71			

Berdasarkan uji linearitas regresi diatas dapat kita lihat bahwa nilai Sig Deviation from Linearity $0,891 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwasannya variabel bebas (X) yaitu media film dengan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar yang digunakan itu memiliki hubungan yang linear.

Selanjutnya akan dilakukan uji regresi linear sederhana (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan uji regresi linear sederhana ini, seperti butir pernyataan yang kita miliki harus terbukti valid dan reliabel dan harus normal serta linear. Menurut Wiratna Sujarweni (2015), apabila nilai t hitung > t tabel artinya variabel bebas (X) secara parsial memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sementara apabila nilai t hitung < t tabel.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.177	8.391		6.457	<.001
	religiusitas	.385	.132	.331	2.930	.005

a. Dependent Variable: agresivitas

Berdasarkan hasil output tabel diatas maka persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah $Y = 54,117 + 0,385x$. Dari hasil tabel diatas persamaan regresi linear sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konsisten variabel media film yaitu sebesar 54.117.
2. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,385 yang bahwasannya setiap ada peningkatan 1 % pada penggunaan media film maka dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,385.

Berdasarkan hasil data output yang terdapat pada tabel diatas terutama pada kolom t hitung 2,930 > 1.997. Hal ini membuktikan bahwa t hitung > t tabel yang berarti variabel bebas (X) secara pasti dapat memberikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.097	6.289

a. Predictors: (Constant), religiusitas
 b. Dependent Variable: agresivitas

Dari tabel diatas dapat dijelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,331. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,109 yang berarti bahwasannya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat adalah sebesar 10,9 %. Sedangkan 89,1 % disebabkan oleh variabel lain diluar apa yang yang peneliti teliti.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu seputar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI MPLB SMK Negeri 3 Padang, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat adanya pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran berbasis film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI MPLB SMK Negeri 3 Padang. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linear sederhana (uji t) dimana diperoleh *t hitung* sebesar 2,930 dengan hasil *t tabel* 1,997 yang berarti adanya pengaruh media pembelajaran berbasis film terhadap minat belajar siswa. Dalam mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis film terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI MPLB SMK Negeri 3 Padang juga dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yang membuktikan bahwasannya media pembelajaran berbasis film (variabel X) dapat mempengaruhi minat belajar (variabel Y) sebesar 10,9 % sedangkan sisanya 89,1 % dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab lain diluar fokus penelitian. Dari hasil pengujian juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 54,117 + 0,385x$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hasan Agus R, 2015. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Pedagogik. Vol. 03 No. 01
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. 2019. Belajar Dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Parepare : CV Kaffah Learning Center.
- Hasan, Muhammad dkk. 2021. Media Pembelajaran. Sukoharjo : Tahta Media Group
- Hamdan Tri Atmaja, 2019. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Dan Pemanfaatan Media Audio Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis Pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Panjar. Vol. 01 No. 02
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arief. S, dkk, 2009. Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2011. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- sapriyah, 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Vol. 2, No.1
- Sri Kinanti, 2022. Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 4 Aceh Tengah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Yoga Putra Semadi, 2019. Filsafat pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa berkarakter. jurnal filsafat indonesia. Vol. 2 No. 2